

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu masalah pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera di cari alternatif pemecahan masalahnya adalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkelanjutan.

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini berarti bahwa pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar mengajar di rancang dan dijalankan secara professional. Dalam hal ini guru dan murid atau siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesai secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.

Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediumnya. Pada kegiatan pembelajaran, guru dan siswa saling mempengaruhi dan memberi masukan atau terjadinya stimulus dan respon. Karena itulah kegiatan pembelajaran harus menjadi aktivitas yang hidup, sarat nilai, dan senantiasa mempunyai tujuan yang jelas.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran seperti apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran nanti.

Pada umumnya proses pembelajaran yang sering dijumpai di dunia pendidikan adalah para siswa sering menjadi penonton bagi gurunya yang sedang mengajar. Dimana proses pembelajaran aktifitas seorang guru lebih nampak dibandingkan dengan aktifitas siswa. Akibatnya hasil belajar peserta didik rendah dan tidak mencapai target yang diinginkan. Hal tersebut juga diakibatkan karena guru menggunakan model pembelajaran yang aktivitasnya hanya berpusat pada guru saja, sedangkan siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya.

Model pembelajaran seperti ini kurang merangsang peserta didik, sikap dan perilaku, dan hasil belajar peserta didik. Karena selama proses belajar mengajar, apabila konsentrasi peserta didik kurang optimal, maka peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga penguasaan materi bagi siswa tidak akan berbekas pada benak atau memori para siswa.

Hal ini yang menjadi kendala penguasaan konsep beberapa topik pada materi tekanan seperti tekanan pada zat cair dan tekanan pada zat padat. Sehingga siswa kebingungan dalam mempelajarinya karena proses pembelajaran hanya berpusat pada

guru, sehingga siswa sulit untuk memahami materi ini. Jika hal ini dibiarkan maka akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa dan dampaknya pada tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Menurut survei yang telah peneliti lakukan dimana para siswa lebih cenderung mengerti dengan apa yang diajarkan oleh teman sesamanya dibandingkan dengan gurunya. Hal ini disebabkan guru yang bersangkutan dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah dan menggunakan bahasa-bahasa ilmiah yang sulit dimengerti oleh siswa.

Mengajar merupakan usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu, guru sebagai pengajar harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif serta menyenangkan sehingga dapat menimbulkan motivasi bagi diri siswa terhadap pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus pintar-pintar memilih model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang maksimal.